

Digital Leap Workshop: Build Your Online Store Boost Your Sales

Sri Harjanto^{1*}, Retno Tri Vlandari², Suryati Galuh Pravitasari³

¹²³Tiga Serangkai University, Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author: sriharjanto@tsu.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received : 06 August 2026 Revised : 10 August 2026 Accepted : 10 August 2026 Available online: 12 August 2026 E-ISSN: 3063-1289	<i>During the "Digital Leap Workshop: Build Your Online Store, Boost Your Sales" community service activity held at Rumah Quran Qolbun Salim, a key focus was the use of TikTok Shop and the Affiliate Program as digital sales and marketing tools for elderly participants and retirees. The activity demonstrated that participants gained a fundamental understanding of TikTok Shop as a platform integrating e-commerce with video content, as well as the TikTok Affiliate program as an opportunity to generate income without needing to own their own products. Participants were introduced to the initial steps of account creation, product selection, simple content creation, and the mechanics of sales commissions. They showed growing interest and enthusiasm for these relatively easy and flexible sales and promotional models. The material was presented using a practical, step-by-step approach, allowing participants to follow along at their own pace. This activity offered a realistic and suitable digital business alternative for the elderly and retirees, while opening up opportunities for additional income through the wise and sustainable use of TikTok Shop and affiliate programs.</i> <i>Keywords: Digital leap, Online Store, Affiliate, Generate Income, Promotional models.</i>

1. Pendahuluan

Transformasi digital telah mengubah cara masyarakat menjalankan aktivitas ekonomi, termasuk dalam proses pemasaran, transaksi, dan pengembangan usaha. Perkembangan teknologi informasi, internet, serta media sosial telah melahirkan berbagai model bisnis digital yang memungkinkan pelaku usaha menjangkau konsumen secara lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Konsep pemasaran digital (*digital marketing*) tidak lagi hanya menjadi alternatif, tetapi telah menjadi strategi utama dalam meningkatkan daya saing usaha, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan individu yang ingin memperoleh sumber pendapatan tambahan (Kotler, Kartajaya, & Setiawan, 2021; Chaffey & Ellis-Chadwick, 2022).

Salah satu perkembangan yang paling pesat adalah hadirnya *social commerce*, yaitu integrasi antara media sosial dengan aktivitas perdagangan elektronik. Platform seperti TikTok Shop memungkinkan pengguna tidak hanya berinteraksi melalui konten video, tetapi juga melakukan transaksi pembelian secara langsung dalam satu aplikasi. Model ini memberikan peluang baru bagi masyarakat untuk memasarkan maupun mempromosikan produk melalui konten digital. Selain itu, keberadaan program TikTok Affiliate membuka kesempatan bagi individu untuk memperoleh penghasilan melalui promosi produk tanpa harus memiliki stok barang sendiri, sehingga menjadi alternatif kewirausahaan yang mudah diakses oleh berbagai kalangan (Hajli, 2015; Kannan & Li, 2017).

Di sisi lain, kelompok lansia dan pensiunan merupakan kelompok masyarakat yang memiliki pengalaman, waktu, serta potensi untuk tetap produktif setelah memasuki masa pensiun. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi digital pada kelompok usia lanjut masih relatif rendah dibandingkan kelompok usia produktif. Keterbatasan dalam memahami penggunaan teknologi digital menjadi salah satu faktor yang menghambat pemanfaatan berbagai peluang ekonomi yang berkembang di era digital (UNESCO, 2018; United Nations, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital bagi lansia menjadi bagian penting dalam upaya mewujudkan masyarakat yang inklusif dan mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Organisasi Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) melalui program *Decade of Healthy Ageing 2021–2030* menekankan bahwa lansia perlu didukung agar tetap aktif, mandiri, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial maupun ekonomi melalui pemberdayaan yang berkelanjutan (*World Health Organization*, 2021). Salah satu bentuk pemberdayaan tersebut adalah penyelenggaraan pelatihan berbasis teknologi digital yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta lansia melalui pendekatan yang sederhana, aplikatif, dan berorientasi praktik.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan kegiatan *Digital Leap Workshop: Build Your Online Store, Boost Your Sales* di Rumah Quran Qolbun Salim. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta lansia dan pensiunan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana membangun usaha mandiri melalui pengenalan toko online, digital marketing, TikTok Shop, dan program TikTok Affiliate. Melalui kombinasi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan, peserta diharapkan mampu memahami konsep dasar pemasaran digital sekaligus memperoleh pengalaman praktis dalam memanfaatkan platform digital sebagai peluang usaha dan sumber pendapatan tambahan.

Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi digital, kepercayaan diri, serta motivasi peserta dalam memanfaatkan teknologi secara produktif sehingga mampu mendukung kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup lansia secara berkelanjutan.

2. Metode dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui *Workshop Digital Leap: Build Your Online Store, Boost Your Sales* dirancang menggunakan pendekatan partisipatif yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Ketiga tahapan tersebut disusun secara sistematis untuk memastikan kegiatan berlangsung secara efektif serta mampu mencapai tujuan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya digital marketing, toko online, dan TikTok Affiliate sebagai peluang usaha bagi pensiunan.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan selama sepuluh hari sebelum kegiatan berlangsung. Pada tahap ini dilakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan program, koordinasi dengan mitra, serta penyusunan kebutuhan teknis agar pelaksanaan workshop berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

- Penyusunan konsep kegiatan, penetapan tujuan, sasaran peserta, serta koordinasi dengan mitra, yaitu Rumah Quran (RQ) Qolbun Salim.
- Penyusunan dan penyempurnaan materi pelatihan yang mencakup pengenalan digital marketing, pembuatan toko online, serta pemanfaatan TikTok Affiliate sebagai media pemasaran digital.
- Persiapan sarana dan prasarana pendukung, seperti modul pelatihan, perangkat presentasi, dan dokumentasi kegiatan.
- Konfirmasi kehadiran peserta serta penyusunan jadwal pelaksanaan workshop.

Dokumentasi kegiatan pada tahap persiapan ditunjukkan pada Gambar 1, yang memperlihatkan peserta bersama narasumber sebelum pelaksanaan pelatihan.



Gambar 1 Peserta dan narasumber

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan workshop dilaksanakan selama satu hari secara tatap muka di Rumah Quran Qolbun Salim. Metode pembelajaran yang digunakan merupakan kombinasi antara penyampaian materi, diskusi interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung sehingga peserta dapat memahami materi sekaligus mengaplikasikannya secara mandiri.

Adapun rangkaian kegiatan meliputi:

- **Sesi I (08.00–10.00 WIB):** Pembukaan kegiatan, pengenalan peserta, serta penyampaian materi mengenai konsep dasar digital marketing bagi pensiunan.
- **Sesi II (10.15–12.00 WIB):** Penyampaian materi mengenai langkah-langkah membangun toko online dan pemanfaatan peluang bisnis digital setelah masa pensiun.
- **Sesi III (13.00–14.30 WIB):** Praktik penggunaan TikTok Affiliate, meliputi proses pendaftaran akun, pemilihan produk, serta teknik dasar membuat konten promosi.

- **Sesi IV (14.30–16.00 WIB):** Simulasi pembuatan konten promosi, diskusi hasil praktik, serta evaluasi awal terhadap pemahaman peserta.

Pendekatan praktik langsung yang diterapkan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba setiap tahapan dengan pendampingan dari tim pelaksana sehingga materi lebih mudah dipahami dan diterapkan. Dokumentasi pelaksanaan workshop ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Workshop

3. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir merupakan penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahapan ini bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh proses kegiatan serta mengidentifikasi capaian yang diperoleh sebagai dasar penyusunan rekomendasi pengembangan program pada masa mendatang. Kegiatan pada tahap pelaporan meliputi:

- Pengumpulan data kegiatan berupa daftar hadir peserta, dokumentasi, hasil praktik, dan testimoni peserta.
- Analisis hasil pelaksanaan workshop serta penyusunan laporan akhir yang memuat capaian kegiatan, evaluasi, dan rekomendasi tindak lanjut.
- Penyampaian laporan kepada Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai Surakarta dan mitra kegiatan, yaitu Rumah Quran Qolbun Salim.

Melalui ketiga tahapan tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan literasi digital dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi sebagai media berwirausaha, sekaligus memperkuat sinergi antara Universitas Tiga Serangkai Surakarta dengan mitra dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan berbasis digital.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Capaian Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui *Workshop Digital Leap: Build Your Online Store, Boost Your Sales* telah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi, demonstrasi penggunaan platform digital, praktik langsung, hingga sesi diskusi interaktif, berlangsung dengan baik dan mendapat partisipasi aktif dari peserta yang terdiri atas lansia dan pensiunan di Rumah Quran (RQ) Qolbun Salim.

Pelaksanaan workshop berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana untuk mengembangkan usaha secara mandiri. Selain memperoleh pengetahuan konseptual mengenai digital marketing, peserta juga mendapatkan pengalaman praktik dalam memanfaatkan toko online, TikTok Shop, dan program TikTok Affiliate sebagai alternatif model bisnis digital yang mudah diterapkan. Secara umum, capaian kegiatan dapat dirangkum sebagai berikut.

- Workshop terlaksana sesuai dengan jadwal, materi, dan target peserta yang telah direncanakan.
- Peserta memahami konsep dasar pemasaran digital dan pemanfaatan toko online sebagai media pemasaran.
- Peserta memperoleh pengetahuan mengenai penggunaan TikTok Shop dan program TikTok Affiliate sebagai peluang memperoleh pendapatan tambahan.
- Meningkatnya motivasi peserta untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usaha setelah memasuki masa pensiun.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi dengan praktik langsung mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif sehingga peserta lebih mudah memahami konsep yang diperkenalkan.

B. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta

Hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan serta evaluasi pasca-workshop menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung kegiatan usaha. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep pemasaran digital, toko online, dan pemanfaatan media sosial sebagai media bisnis. Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, peserta menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, yang ditunjukkan melalui beberapa capaian berikut.

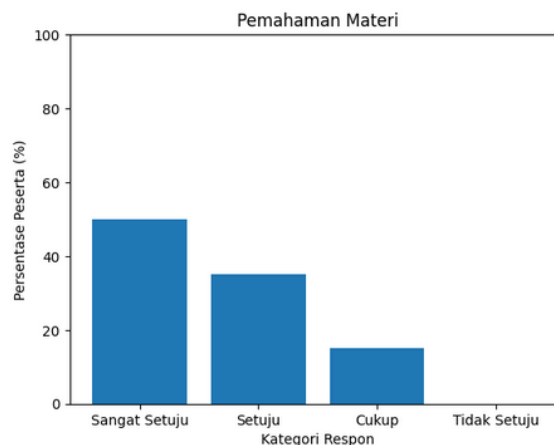
- Meningkatnya pemahaman mengenai digital marketing, ditandai dengan kemampuan peserta memahami konsep dasar pemasaran digital serta manfaatnya dalam mengembangkan usaha.

- Bertambahnya pengetahuan tentang platform penjualan digital.
- Meningkatnya kemampuan menggunakan TikTok Shop dan TikTok Affiliate.
- Meningkatnya keterampilan praktik.
- Meningkatnya kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi digital.
- Meningkatnya kemampuan menyelesaikan kendala teknis.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengombinasikan ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan mampu membantu peserta memahami materi secara bertahap sesuai dengan karakteristik lansia dan pensiunan. Model pelatihan ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif sehingga peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga memiliki kemampuan dasar untuk mulai memanfaatkan teknologi digital sebagai media usaha.

C. Respons dan Antusiasme Peserta

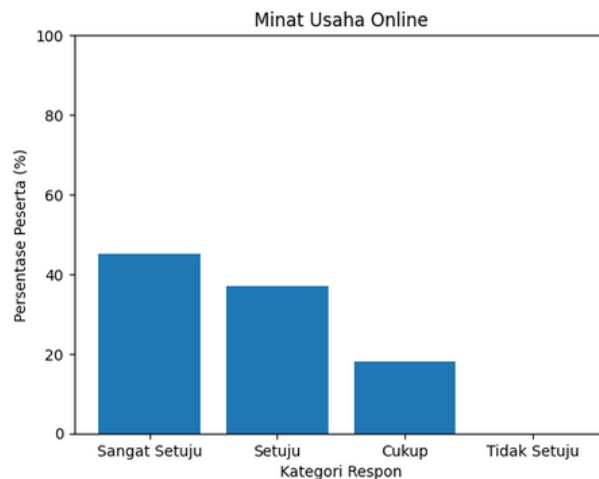
Respons peserta terhadap pelaksanaan workshop dievaluasi menggunakan kuesioner yang diberikan pada akhir kegiatan. Instrumen evaluasi tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman materi, minat berwirausaha secara digital, kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi, kejelasan penyampaian materi, serta tingkat kepuasan terhadap keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan memperoleh tanggapan yang positif dari peserta.



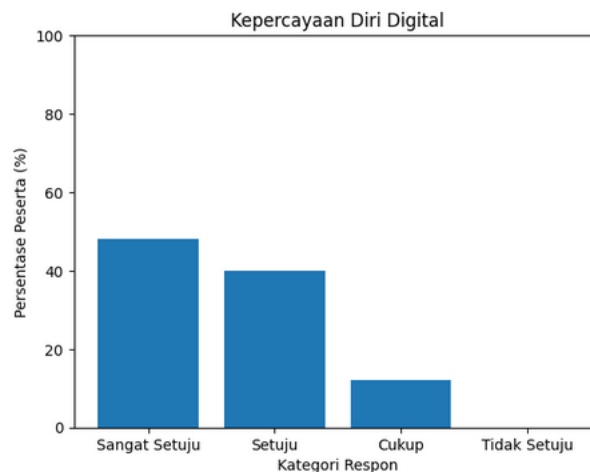
Gambar 3. Tingkat Pemahaman Materi

Gambar 3 menunjukkan sebanyak 50% peserta menyatakan sangat setuju dan 35% menyatakan setuju bahwa materi yang diberikan mudah dipahami. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang sederhana, sistematis, dan disertai praktik langsung sesuai dengan karakteristik peserta lansia sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Gambar 4 menunjukkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa 45% peserta menyatakan sangat setuju dan 37% menyatakan setuju bahwa workshop berhasil meningkatkan minat mereka untuk memulai ataupun mengembangkan usaha berbasis digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa

materi yang diberikan mampu memberikan motivasi serta memperluas wawasan peserta mengenai peluang usaha yang dapat dijalankan melalui platform digital.



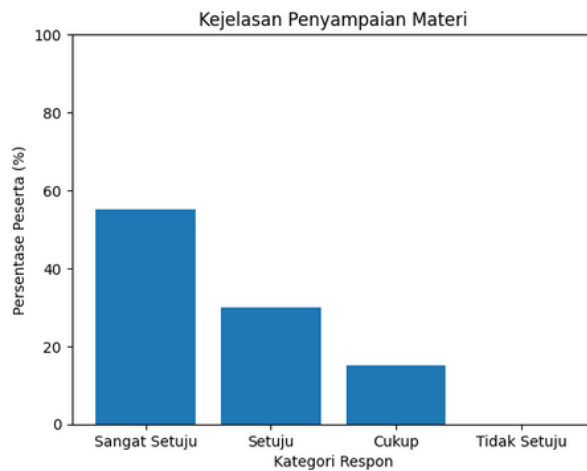
Gambar 4. Minat Peserta terhadap Usaha Online



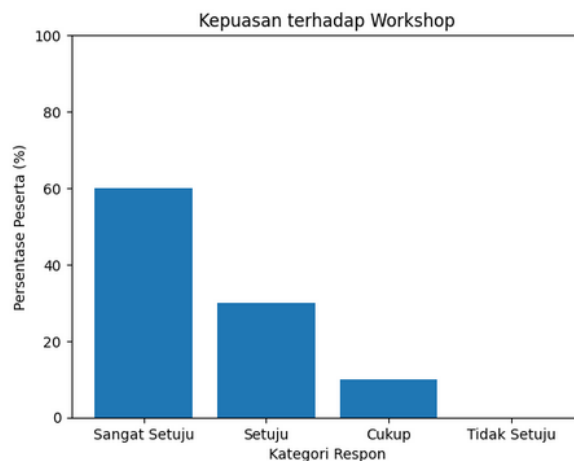
Gambar 5. Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Menggunakan Teknologi Digital

Gambar 5 menunjukkan sebanyak 48% peserta menyatakan sangat setuju dan 40% menyatakan setuju bahwa setelah mengikuti workshop mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga berhasil mengurangi hambatan psikologis dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana usaha. Gambar 6 menunjukkan sebanyak 55% peserta menyatakan sangat setuju dan 30% menyatakan setuju bahwa materi disampaikan secara jelas oleh narasumber. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang mengombinasikan ceramah, demonstrasi, praktik, dan diskusi mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi sehingga peserta lebih mudah memahami setiap tahapan yang dipraktikkan. Gambar 7 menunjukkan secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebanyak 60% responden menyatakan sangat setuju dan 30% menyatakan setuju bahwa mereka merasa puas terhadap pelaksanaan workshop. Tingginya tingkat kepuasan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan telah memenuhi harapan peserta baik dari aspek materi, metode penyampaian, pendampingan, maupun manfaat yang

diperoleh. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa model pelatihan berbasis praktik memiliki potensi untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan literasi digital dan kemandirian ekonomi.



Gambar 6. Kejelasan Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar7. Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Pelaksanaan Workshop

4. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, *Digital Leap Workshop: Build Your Online Store, Boost Your Sales* di Rumah Quran Qolbun Salim berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, khususnya lansia dan pensiunan, dalam memahami konsep digital marketing, pengelolaan toko online, serta pemanfaatan TikTok Shop dan TikTok Affiliate sebagai media pemasaran dan peluang usaha. Melalui penyampaian materi, praktik langsung, dan pendampingan, peserta mampu memahami dasar penggunaan platform digital serta mengaplikasikan materi yang diberikan. Hasil evaluasi juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi. Dengan demikian, workshop ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital dan menjadi

salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang mendukung kemandirian ekonomi lansia dan pensiunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Tim Pelaksana

Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pendampingan agar peserta dapat menerapkan keterampilan digital secara optimal.

2. Bagi Peserta

Peserta diharapkan terus mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk mendukung pengembangan usaha berbasis digital.

3. Bagi Mitra

Mitra diharapkan mendukung keberlanjutan program melalui penyediaan kegiatan pendampingan dan pelatihan lanjutan sesuai kebutuhan peserta.

Daftar Pustaka

- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2022). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice* (9th ed.). Pearson Education Limited.
- Hajli, N. (2015). Social Commerce Constructs and Consumer's Intention to Buy. *International Journal of Information Management*, 35(2), 183–191. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2014.12.005>
- Kannan, P. K., & Li, H. A. (2017). Digital marketing: A framework, review and research agenda. *International Journal of Research in Marketing*, 34(1), 22–45. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2016.11.006>
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2021). *Marketing 5.0: Technology for humanity*. John Wiley & Sons.
- UNESCO. (2018). *A global framework of reference on digital literacy skills for indicator 4.4.2*. UNESCO Institute for Statistics.
- United Nations, Department of Economic and Social Affairs, Population Division. (2020). *World population ageing 2020 highlights: Living arrangements of older persons* (ST/ESA/SER.A/451). United Nations.
- World Health Organization. (2021). *Decade of healthy ageing: Baseline report*. World Health Organization.